

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
JUMPA BAKTI GEMBIRA V
PMR-PMI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2025



Meningkatkan Kapasitas PMR Sebagai Pendidik Remaja
Sehingga Mampu Menjadi **Penggerak** Bagi Remaja Lainnya

NAMA KEGIATAN :
JUMBARA V (Jumpa Bakti Gembira)
PMR-PMI Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025

TUJUAN KEGIATAN :
Meningkatkan Kapasitas PMR Sebagai Pendidik Remaja
Sehingga Mampu Menjadi **Penggerak** Bagi Remaja Lainnya

TEMA KEGIATAN :
“Membangun Generasi Muda Tanggap Perubahan Iklim”

LOKASI / TEMPAT KEGIATAN :
Bumi Perkemahan Kwartir Cabang Langkat, Kabupaten Langkat

Waktu Kegiatan :
17 - 22 Juni 2025

JUMLAH PESERTA :
Peserta yang terlibat ± 1500 anggota PMR (Wira, Madya dan Mula) di jajaran PMI Provinsi Sumatera Utara, Sukarelawan (KSR dan TSR), Staf, Pengurus PMI, Insan PMI serta masyarakat di Lokasi Kegiatan

DUKUNGAN PARTNER :
Palang Merah Indonesia Kab/Kota dan Propinsi, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Kabupaten Langkat, Sponsorship, dan pihak terkait lainnya.

KATA PENGANTAR



Palang Merah Indonesia sangat menghargai dan memberikan apresiasi terhadap para anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang telah bergabung sebagai anggota PMI serta mendedikasikan dirinya dalam bentuk kerja kemanusiaan sebagai wujud dari Tri Bakti Palang Merah Remaja. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai relawan masa depan dan menempa karakter anggota palang merah remaja tersebut maka dibutuhkan berbagai upaya yang harus dilakukan, salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan Jumpa Bakti Gembira (JUMBARA) PMI di berbagai level termasuk Provinsi. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia maka pelayanan PMI dalam berbagai kegiatan kemanusiaan

seiring dengan promosi Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah akan semakin menguat di masa yang akan datang. Hal ini tentunya memerlukan waktu, tenaga, pikiran, komitmen, dana dari PMI di seluruh tingkatan dan tentunya dengan memperhatikan pengakuan dan penghargaan.

Jumpa Bakti Gembira ini juga merupakan wujud pembinaan dan pengembangan yang kemudian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan karakter dalam mewujudkan cita-cita dan semangat pengabdian untuk menolong sesama manusia bekal berbakti serta melayani dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

Kegiatan JUMBARA adalah kegiatan 4 (empat) tahunan yang dilaksanakan sebagai Sarana Evaluasi Pembinaan Palang Merah Remaja sebagai ujung tombak kegiatan PMI di masa yang akan datang. Kegiatan ini juga masuk dalam strategi Internasional sebagai Wahana Pembinaan melalui Perhimpunan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

**Pengurus Provinsi PMI SUMUT
KETUA**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rahmat". The signature is stylized and includes a horizontal line underneath.

TUN. DR. H RAHMAT SHAH

KATA PENGANTAR



PMI Provinsi Sumatera Utara akan menggelar Jumpa Bakti Gembira PMR-PMI V tahun 2025 pada tanggal 17 – 21 Mei 2025 bertempat di Bumi Perkemahan Kwartir Cabang Langkat, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini akan diikuti oleh 33 Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara ditambah Kontingen tamu dari luar Sumatera Utara. Total peserta masing-masing kontingen terdiri dari 70 -140 orang selain peninjau. Kegiatan yang rutin diadakan oleh PMI setiap empat tahun sekali baik ditingkat pusat, provinsi maupun Kabupaten / Kota se Indonesia, serta berdasarkan Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PMI tahun 2024 – 2029 serta program kerja PMI Provinsi Sumatera Utara tahun 2025. Kegiatan yang dihadiri oleh Pengurus PMI Pusat, Ketua dan Pengurus PMI Provinsi Sumatera Utara,

perwakilan Pengurus PMI dan UTD PMI se Sumatera Utara serta instansi terkait.

Jumpa Bakti Gembira PMR-PMI V tahun 2025 ini diadakan guna mengevaluasi perkembangan Palang Merah Remaja (PMR) di Sumatera Utara. Dengan adanya kegiatan JUMBARA ini mempermudah PMI Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan merencanakan program-program kerja kedepan khususnya untuk pengembangan PMR di PMI Sumatera Utara.

Jumpa Bakti Gembira PMR-PMI V tahun 2025 kali ini mengusung tema “Membangu Generasi Muda Tanggap Perubahan Iklim” dalam menjawab tantangan dimasa mendatang. Kegiatan JUMBARA kali ini lebih banyak akan menyentuh aspek pengembangan karakter sebagai muatan yang harus dimiliki seorang remaja untuk membangun bangsa yang berperadaban. Seluruh kegiatan akan dievaluasi menyeluruh secara detail oleh Pengurus Provinsi PMI Sumatera Utara.

Harapannya kedepan para Anggota PMR terus dapat berperan aktif disetiap gerakan kemanusiaan dalam membantu tugas – tugas pemerintah dan selalu dapat meningkatkan kualitas pelayanan disetiap aksi – aksi kemanusiaan baik dalam penanganan bencana, pelayanan sosial dan kesehatan, pelayanan donor darah, maupun dalam pelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

Pengurus Provinsi PMI SUMUT

WAKABID Pengembangan Anggota dan Sukarelawan

Dr. Muhammad Fitri Rahmadana, SE., M.Si., CIRR

LOGO JUMBARA PMR – PMI KE - V TAHUN 2025



Keterangan :

1. Gambar tanjak melambangkan Budaya Melayu Khas Kabupaten Langkat
2. Warna pada tanjak melambangkan Palang Merah Remaja (PMR) sesuai dengan tingkatan
3. Angka 5 melambangkan kegiatan ini kali ke 5 dilaksanakan oleh PMI Provinsi Sumatera Utara
4. Angka 5 dan Huruf U dimaknai sebagai SU yang berarti Sumatera Utara
5. Kalimat Jumbara (Jumpa Bhakti dan Gembira)
6. Logo PMI



PETUNJUK PELAKSANAAN
JUMPA BAKTI GEMBIRA V
PMR-PMI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2025

NAMA KEGIATAN :
JUMBARA V (Jumpa Bakti Gembira)
PMR-PMI Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025

TUJUAN KEGIATAN :
Meningkatkan Kapasitas PMR Sebagai Pendidik Remaja
Sehingga Mampu Menjadi **Penggerak** Bagi Remaja Lainnya

TEMA KEGIATAN :
“Membangun Generasi Muda Tanggap Perubahan Iklim”

LOKASI / TEMPAT KEGIATAN :
Bumi Perkemahan Kwartir Cabang Langkat, Kabupaten Langkat

Waktu Kegiatan :
17 - 22 Juni 2025

JUMLAH PESERTA :
Peserta yang terlibat ± 1500 anggota PMR (Wira, Madya dan Mula) di jajaran PMI Provinsi Sumatera Utara, Sukarelawan (KSR dan TSR), Staf, Pengurus PMI, Insan PMI serta masyarakat di Lokasi Kegiatan

DUKUNGAN PARTNER :
Palang Merah Indonesia Kab/Kota dan Propinsi, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Kabupaten Langkat, Sponsorship, dan pihak terkait lainnya.

1. RASIONALISASI KEGIATAN

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan generasi muda PMI yang menjadi cikal bakal sukarelawan masa depan. Dalam menghadapi tantangan global saat ini, termasuk perubahan iklim yang semakin nyata dampaknya, peran PMR menjadi semakin penting. Perubahan iklim telah meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan gelombang panas. Jika tidak ada kesadaran dan tindakan sejak dini, dampak dari perubahan iklim ini dapat semakin membahayakan kehidupan manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, pembinaan PMR tidak hanya berfokus pada peningkatan karakter dan keterampilan dasar kemanusiaan, tetapi juga pada kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana akibat perubahan iklim.

Proses pembinaan PMR dilaksanakan oleh sekolah di mana unit PMR berada, bekerja sama dengan PMI Kabupaten/Kota, PMI Provinsi, serta instansi terkait. Pembinaan ini mengacu pada manajemen pembinaan PMR untuk menciptakan remaja yang memiliki karakter **Bersih, Sehat, Kepemimpinan, Peduli, Kreatif, Kerjasama, Bersahabat, dan Ceria**. Melalui proses ini, anggota PMR diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang memiliki kesadaran tinggi terhadap dampak perubahan iklim dan mampu mengambil langkah konkret dalam mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya membangun ketangguhan remaja terhadap berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, anggota PMR berperan sesuai tingkatannya: **Peer Leadership** untuk PMR Mula, **Peer Support** untuk PMR Madya, dan **Peer Educator** untuk PMR Wira. Dengan bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terus dikembangkan, anggota PMR dapat menjadi pelopor dalam menyebarkan informasi tentang dampak perubahan iklim dan cara-cara mitigasi di lingkungan mereka, baik di sekolah, keluarga, maupun komunitas yang lebih luas.

JUMBARA (Jumpa Bakti Gembira) merupakan wadah pertemuan anggota PMR yang bertujuan untuk berbagi pengalaman, mengevaluasi program pembinaan, serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam suasana yang gembira, bersahabat, dan partisipatif. Dalam JUMBARA PMR PMI tingkat Provinsi Sumatera Utara kali ini, seluruh komponen—termasuk Pengurus, Staf, Pembina PMR, Fasilitator PMR, serta anggota PMR tingkat Mula, Madya, dan Wira—akan terlibat aktif dalam berbagai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Dalam kegiatan ini, anggota PMR akan memperkuat pemahaman mereka tentang perubahan iklim melalui berbagai program edukasi, simulasi bencana, dan kegiatan lingkungan yang menekankan pentingnya mitigasi dan adaptasi. JUMBARA juga menjadi wadah bagi PMR untuk mengimplementasikan **Tri Bakti PMR**, yaitu meningkatkan keterampilan kepalangmerahan, mempererat persahabatan nasional dan internasional, serta mengembangkan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Sebagai generasi muda yang memiliki peran strategis dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, PMR harus menjadi tauladan dalam aksi iklim. Dengan mengurangi sifat kompetisi dan lebih menekankan pada evaluasi bersama dalam JUMBARA, diharapkan setiap anggota PMR dapat memahami perannya dalam siklus manajemen PMR dan mampu mengaplikasikan keterampilan mereka untuk menghadapi tantangan perubahan iklim serta membangun komunitas yang lebih tangguh terhadap bencana.

2. TUJUAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Umum

Meningkatkan Kapasitas PMR Sebagai Pendidik Remaja Sehingga Mampu Menjadi Penggerak Bagi Remaja Lainnya”.

2.2. Tujuan Khusus

1. Memberikan wadah kepada PMR untuk belajar menjalankan perannya sebagai Pendukung Sebaya, Model Sebaya, dan Pendidik Sebaya (peer leadership, peer support, peer educator) dalam menyebarkan kesadaran tentang perubahan iklim dan upaya mitigasi serta adaptasi di lingkungan mereka.
2. Memberikan wadah bagi remaja untuk berperan dalam menyampaikan ide-ide, merencanakan, melaksanakan, serta terlibat dalam pengambilan keputusan dan monitoring evaluasi terkait aksi-aksi nyata dalam mengurangi dampak perubahan iklim, seperti kegiatan penghijauan, kampanye hemat energi, dan mitigasi bencana.
3. Mengarahkan peserta untuk mampu mengaplikasikan Tujuh Prinsip Dasar Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dalam kehidupan, khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dengan semangat kemanusiaan, kesukarelaan, dan netralitas dalam membantu masyarakat terdampak.
4. Memberikan gambaran secara komprehensif tentang Pembinaan PMR kepada Pembina PMR, Fasilitator PMR, Pelatih PMI, dan anggota PMR, dengan menekankan integrasi kesiapsiagaan bencana akibat perubahan iklim dalam siklus pembinaan PMR.
5. Memfasilitasi pertemuan untuk berbagi dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dalam menghadapi perubahan iklim, termasuk bagaimana anggota PMR dapat berperan aktif dalam mengedukasi komunitas mereka terkait aksi iklim dan ketangguhan masyarakat.
6. Mengumpulkan dan mereview informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan, termasuk evaluasi efektivitas program PMR dalam mengintegrasikan aspek perubahan iklim dalam pendidikan kebencanaan dan kesehatan.
7. Menyamakan persepsi antara Pembina PMR, Fasilitator PMR, Pelatih PMI, dan anggota PMR dalam Pembinaan PMR dengan pendekatan pendidikan karakter, yang menekankan kepedulian terhadap lingkungan dan keberlanjutan sebagai bagian dari nilai-nilai PMR.
8. Mengevaluasi proses Pembinaan PMR, terutama dalam pelatihan, pelaksanaan Tri Bakti PMR, serta pengembangan kapasitas, dengan memasukkan aspek perubahan iklim sebagai bagian integral dalam program pembinaan dan penguatan peran PMR di masyarakat.

3. DASAR KEGIATAN

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI 2024 - 2029
2. Musyawarah Kerja PMI Provinsi Sumatera Utara tahun 2024
3. Program Kerja Ketua Bidang Anggota dan Sukarelawan PMI Provinsi Sumatera Utara tahun 2025

4. SASARAN DAN KEPESERTAAN KEGIATAN

4.1. SASARAN

1. Anggota PMR (Mula, Madya dan Wira)
2. Pembina PMR
3. Fasilitator PMR
4. Unit PMR/Sekolah
6. Masyarakat

4.2. KEPESERTAAN

1. PESERTA

Peserta JUMBARA PMR terdiri atas:

A. Anggota PMR :

- 1) Mula (berusia 10-12 tahun atau kelas 4-6 SD sederajat)
- 2) Madya (berusia 12 – 15 tahun atau SLTP sederajat)
- 3) Wira (berusia 15 – 17 tahun atau SMU sederajat)
- 4) Pembina PMR, Pembina dari masing-masing tingkatan unit PMR.
- 5) Fasilitator PMR, Fasilitator PMR yang aktif memfasilitasi kegiatan unit PMR Atau Pelatih Bidang yang aktif memfasilitasi kegiatan unit PMR di sekolah.

B. Peninjau:

- 1) Pengurus PMI Propinsi maupun Pengurus PMI kab/kota
- 2) Kepala Sekolah dan Guru

2. KOMPOSISI PESERTA

Satu kontingen terdiri dari 70 orang dengan komposisi sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1) PMR Mula | : 10 orang (5 Putra, 5 Putri)* |
| 2) PMR Madya | : 20 orang (10 Putra, 10 Putri) |
| 3) PMR Wira | : 30 orang (15 Putra, 15 Putri) |
| 4) Pembina pendamping Putra | : 3 orang (1 Mula*, 1 Madya, 1 Wira) |
| 5) Pembina Pendamping Putri | : 3 orang (1 Mula*, 1 Madya, 1 Wira) |
| 6) Pimpinan Kontingen | : 1 orang |
| 7) Fasilitator PMR | : 3 orang (1 Mula*, 1 Madya, 1 Wira) |

Setiap Kab/Kota dapat mengirimkan 1 (Satu) atau 2 (Dua) Kontingen yang di pimpin oleh pimpinan Kontingen. Dalam 1 (Satu) kontingen terdiri dari Putra dan Putri PMR Mula, Madya ataupun Wira, masing-masing didampingi oleh Pembina atau Pendamping Putra dan Putri seperti komposisi diatas. Setiap kontingen menentukan keikutsertaan seluruh anggota kontingennya mengikuti kegiatan-kegiatan selama JUMBARA berlangsung.

** Note : Bagi Kab/Kota yang ingin mengirimkan.*

3. PERSYARATAN PESERTA

- 1) Terdaftar dan aktif di Unit PMR di sekolah (dibuktikan dengan fotocopy KTA)
- 2) Membawa surat Mandat Atau Surat Keterangan dari PMI Kab/Kota
- 3) Mengisi Formulir Pendaftaran peserta
- 4) Membawa pasphoto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 3 lembar
- 5) Mengembalikan formulir pendaftaran paling lambat 31 Mei 2025

4. TAMU

Tamu yang di maksud adalah Alumni PMR, Keluarga Peserta dan undangan yang datang menghadiri kegiatan JUMBARA dengan ketentuan setiap kontingen harus mendaftarkan ke sekretariat Panitia untuk di berikan badge nama tamu.

5. PROSES KEGIATAN JUMBARA

5.1. SEBELUM JUMBARA

1. PERSIAPAN KONTINGEN

A. Mengisi formulir pendaftaran dan menyatakan keikutsertaannya

B. Mempersiapkan tim dengan Peningkatan Pengetahuan, sikap dan keterampilan calon peserta, yang mencakup:

- 1) Pemahaman proses JUMBARA
- 2) Persamaan pemahaman, bertukar ide dan informasi, sesuai dengan Kurikulum pelatihan PMR (7 materi PMR) Manajemen PMR dan penerapan Tri Bakti PMR
- 3) Motivasi, kerja sama, berpikir kreatif, komunikasi
- 4) Pembiayaan kontingen
- 5) Penyediaan logistik kontingen
- 6) Surat keterangan izin dari sekolah dan orang tua

5.2. PENDAFTARAN

1. PENDAFTARAN TAHAP I

Setiap Kab/Kota menyatakan mengikuti JUMBARA PMR PMI Provinsi Sumatera Utara dengan mengisi formulir pernyataan keikutsertaan paling lambat 30 April 2025.

2. PENDAFTARAN TAHAP II

Mengisi dan mengembalikan formulir pendaftaran yang di berikan PMI Provinsi Sumatera Utara Sekaligus memberikan surat mandat/keterangan dari PMI Kab/Kota dan administrasi lain nya sesuai dengan persyaratan peserta paling lambat tanggal 31 Mei 2025

3. PENDAFTARAN TAHAP III (Pendaftaran Ulang)

Pendaftaran ulang dan Menyerahkan semua kekurangan kelengkapan administrasi dilokasi kegiatan JUMBARA dan kontingen akan mendapatkan perlengkapan kepesertaan:

- 1) Tanda peserta.
- 2) No Kavling perkemahan (Nomor Kavling di undi).
- 3) Kartu Kegiatan.

4. TECHNICAL MEETING

Teknikal Meeting akan dilaksanakan di Lokasi JUMBARA

5.3. PERLENGKAPAN

Kontingen bertanggungjawab menyediakan perlengkapan anggota tim ,termasuk pelaksanaan beberapa kegiatan antara lain, berikut penyediaan barang oleh panitia dan oleh masing masing kontingen.

Perlengkapan yang disiapkan panitia	Perlengkapan yang disiapkan Peserta
<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut <ol style="list-style-type: none"> a. Tanda pengenal peserta b. Tanda pengenal tamu, peninjau, undangan, juri dan lainnya 2. Areal perkemahan (ukuran areal perkemahan akan di konfirmasi) 3. Perlengkapan kegiatan seperti : sound system, alat tulis kantor standart. 4. Fasilitas lain nya seperti : Arus listrik, MCK umum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut peserta atau kontingen 2. Asuransi 3. Konsumsi 4. Transportasi 5. Kelengkapan administrasi pendaftaran 6. Pembiayaan kebutuhan selama kegiatan (akomodasi) 7. Perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan setiap kontingen

5.4. ANGGARAN/BIAYA

1. Biaya pendaftaran peserta Jumbara PMI Provinsi Sumatera Utara GRATIS dengan fasilitas Badge Peserta dan Buku Saku Kegiatan.
2. Pembiayaan akomodasi atau anggaran dan untuk kebutuhan kontingen di tanggung oleh Kab/Kota atau kontingen masing masing.
3. Kab/Kota dapat melakukan Penggalangan Dana ke pemerintah kab/kota atau ke donator yang tidak mengikat dan lainnya.

Note: Bagi kontingen yang menginginkan Kaos Lapangan Kegiatan dan Topi Kegiatan dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000/orang (Lima Puluh Ribu Rupiah).

5.5. SELAMA JUMBARA

1. Upacara Pembukaan
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. JUMBARA dilaksanakan sesuai alur, yang diuraikan menjadi kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang di jelaskan.
 - b. Metode yang diterapkan beragam, antara lain: diskusi, tanya jawab, simulasi, bermain peran, presentasi, eksebisi, kunjungan lapangan
3. Seluruh Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta ditiap tingkatan sesuai Juknis.
4. Upacara penutupan

5.6. SETELAH JUMBARA

1. Mengevaluasi dampak pelaksanaan JUMBARA terhadap Pembinaan dan pengembangan PMR.
2. Melaporkan hasil JUMBARA kepada PMI di tingkat Pusat.
3. Mengembangkan hasil JUMBARA agar berdampak positif dan berjangka panjang terhadap Pembinaan dan Pengembangan PMR.

6. PELAKSANA KEGIATAN

6.1. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana di bentuk di tingkat Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Utara yang di sahkan dengan surat keputusan yang di keluarkan pengurus Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Utara sebagai Steering Committee dan Panitia Lokal di tingkat Palang Merah Indonesia Kabupaten Langkat sebagai Organizing Committee.

6.2. Evaluator

Evaluator adalah Pengurus PMI Provinsi Sumatera Utara. Evaluator selain melakukan pengamatan juga bertugas memberikan pendampingan dengan memberikan masukan kepada kontingen dimana evaluator tengah mengamati dengan mengacu pada indikator-indikator evaluasi berdasarkan pada siklus pembinaan PMR.

6.3. Fasilitator/Narasumber

Fasilitator/Narasumber kegiatan Jumbara adalah fasilitator PMR atau Pelatih Bidang dari PMI Kab/kota di Sumatera Utara, PMI Propinsi Sumatera Utara, tenaga ahli atau propesional di bidangnya. Fasilitator kegiatan bertugas Mengawal, Menilai dan Memfasilitasi kegiatan-kegiatan selama JUMBARA berlangsung sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan serta Melakukan evaluasi terhadap peserta sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang diikuti selama JUMBARA berlangsung.

7. ALUR KEGIATAN JUMBARA

Alur pelaksanaan Jumbara dilaksanakan sesuai dalam siklus pembinaan PMR dari proses pendaftaran yang mencerminkan rekrutmen, pelatihan untuk peningkatan kapasitas, Tri Bakti PMR sebagai implementasi dan bakti, serta Pengakuan dan Penghargaan.



Menggunakan pendekatan ketrampilan hidup dan metode partisipatif, semua peserta akan terlibat aktif dalam menggali potensi diri, maupun membantu teman-temannya untuk berkembang. Diawali dengan proses evaluasi dan review pembinaan dan pelaksanaan kegiatan PMR, dengan metode interaktif. juga melakukan kegiatan rekreasi dalam suasana gembira dan bersahabat. Dari hasil tersebut akan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, yang kemudian dapat diterapkan selama proses Jumbara dan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri, teman sebaya, maupun masyarakat penyegaran materi-materi terkait PMR dalam bentuk pelatihan-pelatihan singkat dengan pendekatan ketrampilan hidup, dan lokakarya Proses evaluasi, para peserta dipandu oleh fasilitator bersama-sama mengadakan klarifikasi, edukasi, dan sosialisasi terhadap materi evaluasi. Dalam proses ini peserta dapat saling bertukar informasi dan ide yang bertujuan untuk mencapai persamaan persepsi.

I. KEGIATAN "JUMPA" (Pertemuan & Pertukaran Ilmu)

Kegiatan yang menekankan pada pertemuan, diskusi, dan berbagi pengalaman antar anggota PMR dari berbagai daerah

1. Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan

- Menghadirkan relawan PMI senior atau penyintas bencana untuk berbagi pengalaman.
- Tema: "Peran Relawan di Situasi Darurat" atau "Menjadi Agen Perubahan di Komunitas."
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Relawan Senior, Penyintas Bencana.

2. Talkshow Edukatif 1: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Seksual

- Menghadirkan narasumber yang akan membahas tentang Kesehatan Reproduksi Seksual.
- Menghadirkan public figur yang akan memberikan pengalaman di dunia keartisan
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Rudgers, Pembina PMR Langkat

3. Talkshow Edukatif 2: Pendidikan Gizi Remaja

- Menghadirkan narasumber yang akan membahas tentang Gizi.
- Menghadirkan public figur yang akan memberikan pengalaman di dunia Gizi.
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: PMI, PT. NAF Indonesia, Praktisi Gizi

4. Diskusi Kelompok Tema I: Tantangan dan Solusi dalam Perubahan Iklim

Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isu Perubahan Iklim, seperti:

- Kesiapsiagaan bencana di sekolah.
- Peran PMR dalam mitigasi perubahan iklim.
- Strategi meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam Perubahan Iklim.
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Amcross, BPBD, PMI.

5. Diskusi Kelompok Tema II: Tantangan dan Solusi Pendidikan Remaja Sebaya

- Kesiapan PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
- Peran PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
- Strategi mendorong PMR menjadi Peer Educator
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Rudgers, Pembina PMR Langkat

6. Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan (LOMBA)

- Kuis interaktif atau game berbasis aplikasi.
- Peserta: 1 orang Mula dan/atau 1 orang Madya dan/atau Wira.
- Lomba berdasarkan tingkatan
- Peserta menyediakan: SmartPhone, Paket Data dan Power Bank (tentative)

II. KEGIATAN "BAKTI" (Pengabdian & Aksi Sosial)

Kegiatan yang menumbuhkan rasa kepedulian dan aksi nyata untuk masyarakat

1. Aksi Donor Darah Massal

- Melibatkan peserta yang sudah memenuhi syarat donor darah
- Tujuan: Edukasi tentang manfaat donor darah dan pentingnya stok darah di Masyarakat
- Peserta: 5 orang yang memenuhi syarat sebagai pendonor

2. Bakti Sosial ke Panti Asuhan dan Lansia

- Mengunjungi panti asuhan atau panti jompo untuk melakukan perawatan dan berbagi kebahagiaan
- Memberikan bingkisan berupa alat tulis, mainan, sembako dan melakukan permainan bersama
- Peserta: 2 Madya dan 2 Wira dan 2 Fasilitator

3. Green Action: Penanaman Pohon & Kampanye Lingkungan

- Menanam pohon di area yang membutuhkan penghijauan / yang ditentukan oleh panitia
- Aksi bersih lingkungan dan edukasi pengelolaan sampah
- Peserta: 2 Mula, 2 Madya, 2 Wira, 2 Fasilitator dan 2 Pembina
- Kontingen membawa peralatan kebersihan dan penanaman pohon (Sapu, Cangkul, Plastik sampah dll)
- Tanaman disiapkan oleh Panitia

4. Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah

- Peserta PMR memberikan PRS tentang perubahan iklim
- Peserta PMR memberikan PRS tentang pendidikan remaja sebaya
- Peserta PMR memberikan PRS tentang gizi remaja
- Peserta PMR memberikan PRS tentang Kesehatan reproduksi
- Kegiatan PRS dilaksanakan di sekolah sekolah yang sudah ditentukan oleh panitia

III. KEGIATAN "GEMBIRA" (Kesenangan & Kreativitas)

Kegiatan yang menciptakan suasana menyenangkan, mempererat kebersamaan, dan meningkatkan kreativitas peserta

1. Amazing Race PMR (Lomba)

Perlombaan berbasis pos dengan tantangan kepalangmerahan seperti:

- Estafet tandu darurat.
- Menolong korban dengan teknik PP
- Peserta: 6 Wira dan 6 Madya
- Peralatan disediakan panitia

2. Flashmob PMR (Lomba)

- Setiap kelompok menciptakan Flashmob dengan koreografi bertema kepalangmerahan yang dilakukan bersama di area yang ditentukan panitia
- Jumlah Peserta: Bebas
- Kontingen Menyiapkan koreografi, kostum dan peralatan pendukung.
- Durasi: Maksimal 5 menit

3. Drama Tematik (Lomba)

- Setiap kelompok menampilkan drama
- Pilihan Tema: Perubahan iklim, Pertolongan Pertama, Ayo Siaga Bencana, Gizi Remaja atau Kesehatan Reproduksi Remaja
- Peserta: Disesuaikan Kebutuhan
- Kontingen menyiapkan property masing-masing
- Durasi: Maksimal 20 menit

4. Panggung Seni Kemanusiaan

- Setiap kelompok boleh memilih menampilkan seni musik, tari, sulap, stand-up comedy, Musik teaterikal, Monolog, dan seni lainnya.
- Peserta: Disesuaikan Kebutuhan
- Kontingen menyiapkan property masing-masing
- Durasi: Maksimal 10 menit

5. Games and Fun Sport PMR

- Permainan outdoor yang melibatkan kerja sama tim,
- Peserta: Anggota PMR, Pembina, Fasilitator, Pimpinan Kontingen.

6. Parade Budaya

- Kegiatan ini berbentuk parade di pada saat Upacara Pembukaan Jumbara PMR PMI V Provinsi Sumatera Utara
- Peserta: Anggota PMR, Pembina, Fasilitator, Pimpinan Kontingen

7. Parade Budaya Gapura dan Pameran Mini

- Setiap kontingen merancang Gapura dengan menunjukkan unsur kedaerahan di area masing-masing
- Peserta: Anggota PMR, Pembina, Fasilitator, Pimpinan Kontingen

8. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN

Pengurus PMI Provinsi Sumatera Utara dan Pelaksana membentuk Tim Evaluasi Jumbara mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan sampai dengan Pelaporan. Tim Evaluasi terdiri dari Internal PMI. Aspek Monitoring dan Evaluasi dilakukan bersama-sama (panitia, peserta, pelatih/fasilitator, material pelatihan, dana, akomodasi & konsumsi, metode) meliputi:

1. Aspek peningkatan pengetahuan
2. Aspek peningkatan keterampilan
3. Aspek peningkatan sikap
4. Aspek proses perencanaan
5. Aspek proses pelaksanaan
6. Aspek keterlibatan remaja dalam proses persiapan dan pelaksanaan Jumbara
7. Aspek keterlibatan Sukarelawan dalam pendampingan remaja dari proses persiapan dan pelaksanaan Jumbara

9. PENUTUP

Implementasi Jumbara ini memerlukan komitmen dan niat serta tanggung jawab dari seluruh unsur-unsur PMI, baik Pengurus, Staff maupun Sukarelawan terhadap pola pengembangan kapasitas PMR di Provinsi Sumatera Utara khususnya maupun di Indonesia.

Seluruh pihak diharapkan dapat memahami dan mendalami serta menjabarkannya ke dalam kerangka yang lebih operasional dengan harapan kerangka pola pembinaan PMR yang sudah kita bangun dapat kita laksanakan sesuai dengan harapan dan panduan yang ada.

KEGIATAN "JUMPA" (Pertemuan & Pertukaran Ilmu)

Kegiatan yang menekankan pada pertemuan, diskusi, dan berbagi pengalaman antar anggota PMR dari berbagai daerah

1. Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan

- Menghadirkan relawan PMI senior atau penyintas bencana untuk berbagi pengalaman.
- Tema: "Peran Relawan di Situasi Darurat" atau "Menjadi Agen Perubahan di Komunitas."
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Relawan Senior, Penyintas Bencana.

2. Talkshow Edukatif 1: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Seksual

- Menghadirkan narasumber yang akan membahas tentang Kesehatan Reproduksi Seksual.
- Menhadirkan public figur yang akan memberikan pengalaman di dunia keartisan
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Rudgers, Pembina PMR Langkat

3. Talkshow Edukatif 2: Pendidikan Gizi Remaja

- Menghadirkan narasumber yang akan membahas tentang Gizi.
- Menhadirkan public figur yang akan memberikan pengalaman di dunia Gizi.
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: PMI, PT. NAF Indonesia, Praktisi Gizi

4. Diskusi Kelompok Tema I: Tantangan dan Solusi dalam Perubahan Iklim

Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isu Perubahan Iklim, seperti:

- Kesiapsiagaan bencana di sekolah.
- Peran PMR dalam mitigasi perubahan iklim.
- Strategi meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam Perubahan Iklim.
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Amcross, BPBD, PMI.

5. Diskusi Kelompok Tema II: Tantangan dan Solusi Pendidikan Remaja Sebaya

- Kesiapan PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
- Peran PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
- Strategi mendorong PMR menjadi Peer Educator
- Peserta: 1 Mula, 2 Madya, 3 Wira, 1 Fasilitator dan 1 Pembina.
- Narasumber: Rudgers, Pembina PMR Langkat

6. Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan (LOMBA)

- Kuis interaktif atau game berbasis aplikasi.
- Peserta: 1 orang Mula dan/atau 1 orang Madya dan/atau Wira.
- Lomba berdasarkan tingkatan
- Peserta menyediakan: SmartPhone, Paket Data dan Power Bank (tentative)

I. TALKSHOW INSPIRATIF: Kisah Relawan Kemanusiaan

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan dengan tema "Peran Relawan di Situasi Darurat" dan "Menjadi Agen Perubahan di Komunitas" sangat penting bagi anggota Palang Merah Remaja (PMR) dan remaja pada umumnya, karena dapat menjadi sumber motivasi dan pembelajaran nyata tentang arti kepedulian, solidaritas, dan aksi kemanusiaan. Melalui kisah-kisah langsung dari para relawan yang terlibat dalam situasi darurat, remaja dapat memahami peran strategis relawan dalam merespons krisis serta pentingnya kehadiran mereka di tengah masyarakat. Talkshow ini juga mendorong tumbuhnya semangat kerelawanan, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial pada remaja sebagai bekal untuk menjadi agen perubahan yang aktif dan berdaya di komunitasnya masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat karakter, empati, dan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi berbagai tantangan kemanusiaan.

B. KEGIATAN

Menghadirkan Relawan PMI senior penyintas bencana untuk berbagi pengalaman dan menghadirkan Relawan PMI yang tanpa pamrih tetap melaksanakan tugas-tugas secara sukarela sehingga mendorong perubahan di komunitas.

C. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman anggota PMR mengenai peran strategis relawan dalam merespons berbagai situasi darurat, seperti bencana alam, krisis kesehatan, dan konflik sosial.
2. Menumbuhkan semangat kepedulian dan empati sosial melalui kisah nyata dan inspiratif dari para relawan kemanusiaan.
3. Mendorong keterlibatan aktif anggota PMR dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan di komunitasnya masing-masing.
4. Mengembangkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial agar anggota PMR dapat berkontribusi sebagai agen perubahan positif di lingkungan sekitarnya.
5. Memberikan motivasi dan inspirasi nyata tentang bagaimana menjadi relawan yang tangguh, adaptif, dan berdampak dalam situasi darurat maupun dalam kegiatan pembangunan masyarakat sehari-hari.

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

Dengan talkshow ini, diharapkan anggota PMR tidak hanya memahami peran relawan secara teori, tetapi juga terinspirasi untuk mengambil tindakan nyata dalam kehidupan mereka sebagai bagian dari gerakan kemanusiaan.

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 2 PMR Madya
3. 3 PMR Wira
4. 1 Fasilitator PMR dan
5. 1 Pembina PMR

F. METODE

1. Diskusi dan Tanya Jawab

G. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Flipchart
3. Alat Tulis

H. FASILITATOR / NARASUMBER

1. Relawan penyintas bencana
2. Relawan agen perubahan

I. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang
2. Pelaksanaan Talkshow Inspiratif Kisah Relawan Kemanusiaan
3. Diskusi dan Tanya Jawab
4. Kesimpulan dan evaluasi

J. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti Talkshow Inspiratif

K. UNIFORM

1. PDH Lengkap

II. TALKSHOW EDUKATIF: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Seksual

A. PENDAHULUAN

Talkshow dengan tema "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Seksual" penting untuk dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap isu-isu kesehatan reproduksi yang masih sering dianggap tabu. Melalui pendekatan dialogis yang terbuka dan informatif, talkshow ini menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan informasi yang benar dan ilmiah seputar tubuh, fungsi reproduksi, pubertas, hubungan yang sehat, serta pencegahan terhadap kekerasan seksual dan infeksi menular seksual. Dengan penyampaian yang menarik dan interaktif, talkshow ini diharapkan mampu membentuk pola pikir yang lebih sehat dan bertanggung jawab, serta menciptakan ruang aman bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi tanpa rasa takut atau malu.

B. KEGIATAN

Pembekalan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Seksual yang akan di sampaikan oleh narasumber dan/atau fasilitator

C. TUJUAN

1. Mengenalkan Kesehatan Reproduksi Seksual kepada anggota PMR
2. Peserta anggota PMR dapat memahami tentang materi Kesehatan Reproduksi Seksual

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

1. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota PMR melalui Talkshow Edukatif Kesehatan Reproduksi Seksual
2. Tersosialisasi metode pembelajaran Kesehatan Reproduksi Seksual kepada anggota PMR
3. Terlaksananya desiminasi Kesehatan Reproduksi Seksual kepada anggota PMR dengan pendekatan Peer Educator

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 2 PMR Madya
3. 3 PMR Wira
4. 1 Fasilitator PMR dan
5. 1 Pembina PMR

F. METODE

1. Diskusi dan Tanya Jawab
2. Study kasus
3. Presentasi

G. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Flipchart
3. Alat Tulis

H. FASILITATOR / NARASUMBER

1. Rudgers
2. Pembina PMR PMI Kabupaten Langkat

L. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang
2. Pelaksanaan Talkshow Kesehatan Reproduksi Seksual
3. Diskusi dan Tanya Jawab
4. Kesimpulan dan evaluasi

M. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti Talkshow Edukatif

N. UNIFORM

1. PDH Lengkap

III. TALKSHOW EDUKATIF: Pendidikan Gizi Remaja

A. PENDAHULUAN

Talkshow bertema "Pendidikan Gizi Remaja" penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai pentingnya pola makan sehat dan seimbang dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas mereka. Masa remaja merupakan periode krusial yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial, sehingga kebutuhan gizi yang tepat menjadi sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan seperti anemia, obesitas, atau kekurangan gizi. Melalui talkshow ini, remaja dapat memperoleh informasi yang akurat dari para ahli, berdiskusi secara interaktif, serta termotivasi untuk menerapkan kebiasaan makan yang baik sejak dini. Kegiatan ini juga berperan dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya gizi dalam menunjang prestasi akademik dan kualitas hidup secara keseluruhan.

B. KEGIATAN

Pembekalan pengetahuan tentang Gizi Remaja yang akan di sampaikan oleh narasumber atau fasilitator.

C. TUJUAN

1. Mengenalkan pentingnya Gizi Remaja kepada anggota PMR
2. Peserta anggota PMR dapat memahami tentang materi Gizi Remaja

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

1. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota PMR melalui Talkshow Edukatif Gizi Remaja
2. Tersosialisasi metode pembelajaran Gizi Remaja kepada anggota PMR
3. Terlaksananya desiminasi Gizi Remaja kepada anggota PMR dengan pendekatan Peer Educator

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 2 PMR Madya
3. 3 PMR Wira
4. 1 Fasilitator PMR dan
5. 1 Pembina PMR

F. METODE

1. Diskusi dan Tanya Jawab
2. Study kasus
3. Presentasi

G. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Flipchart
3. Alat Tulis

H. FASILITATOR / NARASUMBER

1. Palang Merah Indonesia Provinsi
2. PT. NAF Indonesia
3. Praktisi Gizi

I. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang
2. Pelaksanaan Talkshow Pendidikan Gizi Remaja
3. Diskusi dan Tanya Jawab
4. Kesimpulan dan evaluasi

J. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti Talkshow Edukatif

K. UNIFORM

1. PDH Lengkap

IV. DISKUSI KELOMPOK: Tantangan dan Solusi dalam Perubahan Iklim

L. PENDAHULUAN

Pelaksanaan diskusi kelompok dengan tema "*Tantangan dan Solusi dalam Perubahan Iklim*" sangat penting bagi anggota Palang Merah Remaja (PMR) dan remaja sebagai sarana edukasi dan refleksi bersama terhadap isu lingkungan yang semakin mendesak. Kegiatan ini memberikan ruang bagi remaja untuk memahami dampak nyata perubahan iklim di sekitar mereka, sekaligus mendorong munculnya ide-ide solutif dari perspektif generasi muda. Melalui diskusi yang partisipatif dan kritis, remaja dilatih untuk berpikir sistematis, peduli terhadap isu global, dan berperan aktif dalam aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lingkungan sekolah maupun komunitas. Dengan membangun kesadaran sejak dini, diharapkan remaja tumbuh menjadi agen perubahan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan masa depan bumi.

M. KEGIATAN

1. Peserta mendapatkan materi singkat terkait isu Perubahan Iklim oleh Narasumber
2. Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isu Perubahan Iklim dan mempresentasikannya kepada peserta lainnya hasil diskusi yang telah dilaksanakan, seperti:
 - a. Kesiapsiagaan bencana di sekolah
 - b. Peran PMR dalam mitigasi perubahan iklim
 - c. Strategi meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam Perubahan Iklim
 - d. Isu Perubahan Iklim lainnya

N. TUJUAN

1. Mengenalkan pentingnya kesadaran akan Perubahan Iklim kepada anggota PMR
2. Peserta / anggota PMR dapat memahami tentang Perubahan Iklim
3. Peserta / anggota PMR dapat berperan dalam rangka mitigasi Perubahan Iklim

O. HASIL YANG DI HARAPKAN

1. Meningkatnya pemahaman mereka terhadap isu-isu perubahan iklim secara global maupun lokal, serta tumbuhnya kesadaran akan peran aktif yang dapat mereka ambil dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap dampaknya
2. Mendorong remaja untuk mengidentifikasi tantangan nyata yang dihadapi di lingkungan mereka, serta merumuskan solusi sederhana dan aplikatif yang dapat diterapkan di sekolah maupun komunitas
3. Memperkuat semangat kolaborasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial remaja sebagai generasi penerus yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan masa depan bumi

P. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 2 PMR Madya
3. 3 PMR Wira
4. 1 Fasilitator PMR dan
5. 1 Pembina PMR

Q. METODE

1. Presentasi Narasumber
2. Diskusi Kelompok
3. Presentasi Kelompok
4. Tanya jawab

R. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Flipchart
3. Alat Tulis

S. FASILITATOR / NARASUMBER

1. Palang Merah Indonesia Provinsi
2. American Red Cross
3. BPBD Langkat

T. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang
2. Pelaksanaan Diskusi Kelompok
3. Kesimpulan dan evaluasi

U. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti Diskusi Kelompok

V. UNIFORM

1. PDH Lengkap

V. DISKUSI KELOMPOK: Tantangan dan Solusi Masalah Remaja Melalui Pendidikan Remaja Sebaya

B. PENDAHULUAN

Pelaksanaan diskusi kelompok dengan tema "*Tantangan dan Solusi Pendidikan Remaja Sebaya*" sangat penting sebagai wadah bagi remaja, khususnya anggota PMR, untuk saling berbagi pengalaman, pemikiran, dan strategi dalam menghadapi berbagai persoalan yang dialami oleh sesama remaja. Melalui diskusi ini, para peserta dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan utama seperti kurangnya komunikasi yang efektif, tekanan pergaulan, rendahnya kesadaran akan isu kesehatan dan hak-hak remaja, serta keterbatasan akses informasi yang ramah remaja. Selain itu, forum ini mendorong munculnya solusi berbasis komunitas yang dikembangkan langsung oleh remaja, sehingga lebih relevan dan mudah diterapkan. Diskusi kelompok ini juga memperkuat peran remaja sebagai pendidik sebaya yang mampu menjadi contoh positif, membangun solidaritas, dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung dalam pertumbuhan dan perkembangan yang sehat.

C. KEGIATAN

1. Peserta mendapatkan materi singkat terkait Pendidikan Remaja Sebaya Iklim oleh Narasumber
2. Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isu Pendidikan Remaja Sebaya dan mempresentasikannya kepada peserta lainnya hasil diskusi yang telah dilaksanakan, seperti:
 - a. Kesiapan PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
 - b. Peran PMR dalam menghadapi isu Kesehatan Reproduksi Seksual
 - c. Strategi mendorong PMR menjadi Peer Educator Isu Pendidikan Remaja Sebaya lainnya

C. TUJUAN

1. Mengenalkan pentingnya Pendidikan Remaja Sebaya anggota PMR sebagai solusi untuk berbagai permasalahan remaja
2. Peserta / anggota PMR dapat memahami tentang Pendidikan Remaja Sebaya
3. Peserta / anggota PMR dapat berperan dalam mengantisipasi masalah remaja melalui Pendidikan Remaja Sebaya

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

1. Meningkatnya pemahaman remaja, khususnya anggota PMR, terhadap berbagai persoalan yang dihadapi oleh sesama remaja seperti tekanan pergaulan, krisis identitas, masalah kesehatan mental, dan kurangnya akses informasi yang tepat dan permasalahan remaja lainnya
2. Peserta mampu mengidentifikasi akar permasalahan serta merumuskan solusi yang relevan dan efektif melalui pendekatan pendidikan sebaya yang komunikatif, setara, dan berbasis empati
3. Membentuk remaja yang mampu menjadi pendidik sebaya yang aktif, suportif, dan mampu menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di komunitas

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 2 PMR Madya
3. 3 PMR Wira
4. 1 Fasilitator PMR dan
5. 1 Pembina PMR

F. METODE

1. Presentasi Narasumber
2. Diskusi Kelompok
3. Presentasi Kelompok
4. Tanya jawab

G. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Flipchart
3. Alat Tulis

H. FASILITATOR / NARASUMBER

1. Rudgers
2. Pembina PMR Langkat
3. Dinas Kesehatan Langkat/Sumut

I. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang.
2. Pelaksanaan Diskusi Kelompok
3. Kesimpulan dan evaluasi

J. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti Diskusi Kelompok

K. UNIFORM

1. PDH Lengkap

VI. CERDAS CERMAT KEPALANGMERAHAN

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan *Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan* sangat penting sebagai sarana edukatif dan menyenangkan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, sejarah, tujuh prinsip dasar, serta keterampilan pertolongan pertama, kesiapsiagaan bencana dan 7 materi pokok Palang Merah Remaja. Melalui lomba ini, peserta tidak hanya diuji kecerdasannya, tetapi juga didorong untuk berpikir cepat, dan menumbuhkan semangat sportivitas. Kegiatan ini juga menjadi wadah pembinaan karakter dan kepemimpinan remaja, sekaligus memperkuat identitas mereka sebagai bagian dari gerakan kemanusiaan yang berlandaskan nilai-nilai solidaritas, netralitas, dan kemanusiaan. Dengan demikian, lomba ini turut mendukung penguatan kapasitas remaja dalam peran aktifnya sebagai relawan muda yang tangguh dan berpengetahuan.

B. KEGIATAN

Lomba berdasarkan tingkatan PMR (Mula, Madya dan Wira)

C. TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang kepalangmerahan, termasuk sejarah, prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, pertolongan pertama, kesiapsiagaan bencana, dan kesehatan remaja dan 7 materi pokok PMR lainnya
2. Mendorong minat belajar dan semangat kompetitif di kalangan remaja melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan
3. Melatih kemampuan berpikir kritis dan cepat, serta keterampilan kerja sama tim dalam menjawab berbagai tantangan secara tepat dan efisien
4. Menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan sportivitas dalam kompetisi yang sehat
5. Memperkuat identitas dan semangat kepalangmerahan di kalangan anggota PMR sebagai generasi muda yang peduli dan siap berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan *Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan* adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran anggota PMR terhadap nilai-nilai, prinsip dasar, serta tugas dan peran Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Diharapkan pula, peserta mampu mengaplikasikan ilmu kepalangmerahan dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan semangat kemanusiaan dan kepedulian sosial di kalangan remaja. Selain itu, lomba ini diharapkan dapat mempererat solidaritas dan kerjasama antaranggota PMR, membentuk karakter yang disiplin, tangguh, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide dan bertindak dalam situasi kemanusiaan. Lomba ini juga menjadi sarana regenerasi kader relawan muda yang berpengetahuan dan berjiwa kemanusiaan

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 1 PMR Mula
2. 1 PMR Madya
3. 1 PMR Wira

F. METODE

Kuis interaktif berbasis aplikasi

G. MEDIA

Peserta menyediakan: SmartPhone, Paket Data dan Power Bank (tentative)

H. FASILITATOR

Panitia (Ikhsan)

I. TEKNIS KEGIATAN

1. Melakukan Pendaftaran Ulang
2. Peserta akan dikumpulkan dilokasi yang ditentukan panitia
3. Peserta akan diberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan:
 - a. Aplikasi/Link yang akan digunakan
 - b. Teknis mengisi/menjawab soal-soal
 - c. Alokasi waktu
 - d. Sistem skoring/penilaian beserta sistem pemeringkatan
4. Peserta yang mengalami masalah pada perangkat SmartPhone, Kekurangan/kehabisan Paket Data, Kehabisan Daya dan masalah teknis lainnya dalam proses kegiatan menjadi tanggung jawab peserta

J. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Kehadiran
2. Partisipasi peserta
3. Sikap selama mengikuti kegiatan

K. UNIFORM

1. PDH Lengkap

KEGIATAN "BAKTI" (Pengabdian & Aksi Sosial)

Kegiatan yang menumbuhkan rasa kepedulian dan aksi nyata untuk masyarakat

1. Aksi Donor Darah Massal

- Melibatkan peserta yang sudah memenuhi syarat donor darah
- Tujuan: Edukasi tentang manfaat donor darah dan pentingnya stok darah di Masyarakat
- Peserta: 5 orang yang memenuhi syarat sebagai pendonor

2. Bakti Sosial ke Panti Asuhan dan Lansia

- Mengunjungi panti asuhan atau panti jompo untuk melakukan perawatan dan berbagi kebahagiaan
- Memberikan bingkisan berupa alat tulis, mainan, sembako dan melakukan permainan bersama
- Peserta: 2 Madya dan 2 Wira dan 2 Fasilitator

3. Green Action: Penanaman Pohon & Kampanye Lingkungan

- Menanam pohon di area yang membutuhkan penghijauan / yang ditentukan oleh panitia
- Aksi bersih lingkungan dan edukasi pengelolaan sampah
- Peserta: 2 Mula, 2 Madya, 2 Wira, 2 Fasilitator dan 2 Pembina
- Kontingen membawa peralatan kebersihan dan penanaman pohon (Sapu, Cangkul, Plastik sampah dll)
- Tanaman disiapkan oleh Panitia

4. Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah

- Peserta PMR memberikan PRS tentang perubahan iklim
- Peserta PMR memberikan PRS tentang pendidikan remaja sebaya
- Peserta PMR memberikan PRS tentang gizi remaja
- Peserta PMR memberikan PRS tentang Kesehatan reproduksi
- Kegiatan PRS dilaksanakan di sekolah sekolah yang sudah ditentukan oleh panitia

VII. AKSI DONOR DARAH MASSAL

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan *Aksi Donor Darah Massal* memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ketersediaan stok darah yang aman dan cukup bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat medis dan bencana. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud nyata dari nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya donor darah secara rutin dan sukarela. Melalui aksi ini, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif akan peran setiap individu dalam menyelamatkan nyawa sesama, serta memperkuat citra positif relawan sebagai agen perubahan di komunitas. Selain manfaat sosialnya, donor darah juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor, sehingga kegiatan ini mencerminkan sinergi antara kepedulian sosial dan gaya hidup sehat

B. PENANGGUNG JAWAB

Unit Donor Darah Kabupaten Langkat

C. KEGIATAN

Aksi Donor Darah di Areal Kegiatan

D. TUJUAN

1. Meningkatkan ketersediaan stok darah di unit transfusi darah guna memenuhi kebutuhan pasien yang membutuhkan transfusi, baik dalam kondisi darurat maupun perawatan medis rutin
2. Mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan kemanusiaan melalui donor darah secara sukarela dan rutin
3. Menanamkan nilai-nilai solidaritas, kepedulian sosial, dan kemanusiaan kepada peserta dan lingkungan sekitar
4. Mengedukasi masyarakat tentang manfaat donor darah, baik dari sisi kesehatan pendonor maupun pentingnya kontribusi terhadap sistem pelayanan kesehatan
5. Membangun budaya donor darah sejak dini sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan tanggap terhadap kebutuhan kemanusiaan di masyarakat

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari *Aksi Donor Darah Massal* adalah terpenuhinya kebutuhan darah di unit transfusi darah secara aman, cukup, dan berkelanjutan untuk membantu pasien yang membutuhkan, baik dalam kondisi darurat maupun pengobatan rutin. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya remaja dan generasi muda, tentang pentingnya menjadi pendonor darah sukarela. Aksi ini juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat solidaritas dan kepedulian sosial, serta membentuk karakter relawan yang aktif, berempati, dan siap berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan. Dalam jangka panjang, diharapkan tercipta budaya donor darah secara rutin di lingkungan sekolah, kampus, dan masyarakat umum.

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta untuk mengikuti kegiatan donor darah

F. TEKNIS KEGIATAN

1. Unit Donor Darah PMI Kabupaten Langkat akan menyiapkan Mobil Unit Donor Darah di areal perkemahan selama kegiatan berlangsung dari pukul 09.00-16.00 WIB dari tanggal 18-20 Juni 2025
2. Peserta, Pembina, Fasilitator, Panitia dan masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya dapat langsung mengunjungi mobil unit donor darah untuk proses pengambioan darah sesuai prosedur yang ada

G. ASPEK PENINGKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE)

1. Pemahaman pentingnya donor darah
2. Sikap selama mengikuti kegiatan
3. Partisipasi dalam kegiatan donor darah

H. UNIFORM

Berpakaian secara pantas, nyaman dan sopan

VIII. KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN ATAU LANSIA

A. PENDAHULUAN

Kunjungan ke panti asuhan dan/atau panti jompo adalah kegiatan yang bertujuan menumbuhkan solidaritas, empati dan kerjasama antara peserta Jumbara PMI Sumut 2025. Kegiatan ini merupakan implementasi dari jiwa sukarelawan yang ditumbuhkan oleh PMI kepada sukarelawanannya mulai sejak PMR untuk meningkatkan sifat tolong menolong dan kerjasama yang merupakan dasar dari kegiatan kepalangmerahan

B. PENANGGUNG JAWAB

PMI Kabupaten Langkat

C. KEGIATAN

Kunjungan peserta Jumbara PMI Sumut 2025 ke panti asuhan dan/atau panti jompo di sekitar Kota Stabat kabupaten langkat.

D. TUJUAN

1. Menanamkan jiwa solidaritas, sosial dan persahabatan
2. Mempromosikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada penghuni panti asuhan dan/atau panti jompo

E. SASARAN

1. Panti Asuhan Al-Washliyah Tanjung Pura
2. Panti Jompo Kebun Lada

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Meningkatkan jiwa sukarelawan
2. Meningkatkan rasa saling kerjasama dan tolong menolong
3. Mengimplementasikan Tri Bakti PMR

G. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. 2 PMR Madya
2. 2 PMR Wira
3. 1 Fasilitator PMR dan
4. 1 Pembina PMR

H. MATERI

1. 7 Materi Pokok Palang Merah Remaja
2. Tri Bakti PMR

I. METODE

Kunjungan lapangan

J. MEDIA

1. Media sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat
2. Alat Tulis

K. FASILITATOR

1. Panitia PMI Kabupaten Langkat
2. Panitia PMI Provinsi Sumut
3. Fasilitator PMI Kab/kota
4. Pembina Pendamping

L. PROSES

1. Kontingen mengutus perwakilan sesuai komposisi
2. Hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai
3. Kehadiran perwakilan kontingen harus tepat pada waktu yang ditentukan
4. Panitia akan menjelaskan tahapan pelaksanaan: Titik kumpul, pakaian, kendaraan dan penanggung jawab
5. Peserta daftar ulang dan berkumpul ditempat yang telah ditentukan, hadir 15 menit sebelum pemberangkatan
6. Setiap kontingen membawa paket: Buku tulis, pensil, penggaris, ballpoint, buku gambar, pensil warna, buku cerita untuk diberikan kepada panti asuhan sesuai kemampuan dan kapasitas masing-masing kontingen
7. Setiap kontingen membawa paket: Sembako, kursi roda, dan kebutuhan lainnya untuk diberikan kepada panti asuhan dan/atau panti jompo sesuai kemampuan dan kapasitas masing-masing kontingen
8. Menyiapkan games untuk dilaksanakan di panti asuhan
9. Membawa peralatan perawatan keluarga untuk digunakan di panti jompo
10. Hal-hal yang diperbolehkan:
 - a. Membawa makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan
 - b. Membawa buku saku dan alat tulis menulis lainnya
 - c. Membawa alat komunikasi dan alat dokumentasi

M. ASPEK PENINGKATAN PKS (PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN)

1. Pengetahuan
 - a. Sosial kemanusiaan
 - b. Tentang kehidupan di panti asuhan
2. Sikap
 - a. Kehadiran
 - b. Proses kerjasama teman sebaya
 - c. Kepedulian
3. Keterampilan
 - a. Kerjasama aksi
 - b. Pencairan suasana
 - c. Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan

IX. GREEN ACTION: Penanaman Pohon & Kampanye Lingkungan

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan *GREEN ACTION: Penanaman Pohon & Kampanye Lingkungan* sangat penting sebagai bentuk nyata kepedulian dan kontribusi remaja, khususnya anggota PMR, dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aksi simbolis penanaman pohon, tetapi juga mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kampanye yang kreatif dan informatif. Dengan terlibat langsung dalam aksi lingkungan, remaja diajak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab ekologis, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam, serta membangun kebiasaan hijau dalam kehidupan sehari-hari. *GREEN ACTION* menjadi langkah awal membentuk generasi muda yang sadar lingkungan, proaktif, dan siap menjadi agen perubahan dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

B. PENANGGUNGJAWAB

PMI Kabupaten Langkat

C. LOKASI

1. Hutan Kota Kabupaten Langkat (Tanah Eks PTP II Kuala Bingei)
2. Area Cadika Pramuka Kabupaten Langkat

D. KEGIATAN

1. Menanam pohon di lokasi-lokasi yang sudah ditetapkan panitia
2. Gotong royong membersihkan lingkungan

E. TUJUAN

1. Meningkatkan kesadaran remaja akan aksi yang dapat mereka berikan dalam mengurangi resiko bencana melalui penanaman pohon
2. Terlaksananya aksi peduli bersih lingkungan untuk memotivasi kebiasaan menjaga lingkungan bersih

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Pemahaman dan pengetahuan PMR peserta Jumbara PMR-PMI V Sumut 2025 terhadap pengurangan resiko bencana meningkat
2. Pemahaman dan pengetahuan PMR peserta Jumbara PMR-PMI V Sumut 2025 terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan kebiasaan menjaga lingkungan bersih

G. PESERTA

1. 2 orang PMR Madya
2. 2 orang PMR Wira
3. 1 orang Pimpinan kontingen
4. 2 orang Pembina pendamping
5. 2 orang Fasilitator

H. MATERI

1. Pengurangan resiko bencana
2. Perilaku hidup bersih dan sehat

I. METODE

1. Penanaman pohon di lokasi yang ditentukan
2. Gotong royong membersihkan lingkungan di lokasi yang ditentukan

J. MEDIA

1. Bibit Pohon (Dinas Kehutanan Provinsi / Dinas Kehutanan Kabupaten Langkat)
2. Perlengkapan atau peralatan kebersihan

K. FASILITATOR DAN NARASUMBER

1. Fasilitator PMI Sumut
2. Fasilitator PMI Kab/kota
3. Dinas Lingkungan Hidup
4. Dinas Kebersihan

L. PROSES PELAKSANAAN

1. Sosialisasi
 - a. Kontingen mengutus peserta sesuai komposisi yang telah ditentukan
 - b. Hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai
 - c. Kehadiran perwakilan kontingen harus tepat pada waktu yang ditentukan
 - d. Panitia akan menjelaskan tahapan pelaksanaan:
 - Pembagian kelompok ditentukan oleh panitia
 - Titik kumpul, pakaian, kendaraan dan penanggung jawab
 - Penjelasan mengenai teknis akan disampaikan oleh dinas lingkungan hidup dan dinas kebersihan
2. Pelaksanaan
 - a. Peserta memakai pakaian sesuai ketentuan panitia
 - b. Peserta membawa perlengkapan penanaman pohon dan bersih lingkungan Lokasi kebersihan seputar lokasi upacara pembukaan
 - c. Peserta daftar ulang dan berkumpul ditempat yang telah ditentukan panitia 15 menit sebelum pemberangkatan
 - d. Peserta akan dikelompokkan dan selanjutnya menuju lokasi kegiatan
 - e. Panitia menyiapkan kendaraan menuju lokasi
 - f. Peserta melakukan aksi penanaman pohon dan aksi bersih lingkungan dipandu oleh dinas kebersihan, dinas lingkungan hidup dan panitia
 - g. Selesai kegiatan selesai, panitia akan mengabsen peserta setelah kegiatan dinyatakan selesai dan selanjutnya menuju perkemahan
 - h. Setiba di lokasi perkemahan, peserta di persilahkan kembali ke kontingen masing-masing
 - i. Selama kegiatan berlangsung, pendamping bersama-sama menjaga timnya untuk menjaga keselamatan bersama

M. ASPEK PENINGKATAN PKS (PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN)

1. Pengetahuan
 - a. Pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - b. Pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
2. Sikap
 - a. Kehadiran
 - b. Ketepatan waktu
 - c. Kepribadian

- 
3. Ketrampilan
 - a. Kerjasama aksi
 - b. Pencairan suasana
 - c. Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan

X. PENYULUHAN REMAJA SEBAYA DI SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Penyuluhan Remaja Sebaya di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja secara holistik. Melalui pendekatan yang setara dan komunikatif, penyuluhan ini memungkinkan informasi penting seputar kesehatan, perilaku positif, pencegahan risiko, serta isu-isu remaja lainnya disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diterima oleh sesama remaja. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya hubungan yang saling percaya antar siswa, memperkuat keterampilan komunikasi, empati, dan kepemimpinan di kalangan pendidik sebaya. Dengan adanya penyuluhan remaja sebaya, sekolah menjadi tempat yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan remaja, sekaligus membekali mereka untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan suportif bagi semua

B. PENANGGUNG JAWAB

PMI Kabupaten Langkat

C. KEGIATAN

1. Sosialisasi isu Perubahan Iklim, Pendidikan Remaja Sebaya, Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi di sekolah
2. Penyusunan media sosialisasi terkait Perubahan Iklim, Pendidikan Remaja Sebaya, Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi

D. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas anggota PMR terkait isu Perubahan Iklim, Pendidikan Remaja Sebaya, Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi
2. Anggota PMR mampu memahami materi Perubahan Iklim, Pertolongan Bencana, Ayo Siaga Bencana, Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi, serta mampu merencanakan dan memberikan sosialisasi kepada teman sebaya

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Peserta mampu memahami materi yang dijelaskan dalam kegiatan Jumpa
2. Peserta mampu membuat perencanaan kegiatan sosialisasi
3. Peserta mampu membuat media sosialisasi
4. Peserta mampu mensosialisasikan materi kepada teman sebaya Peserta mampu membuat laporan atas kegiatan yang dilakukan

F. PESERTA

Peserta kegiatan ini adalah peserta yang telah mengikuti kegiatan JUMPA (Talksow Edukatif dan Diskusi Kelompok)

G. MATERI

1. Materi sesuai dengan pemaparan di kegiatan jumpa yaitu: Perubahan Iklim, Pendidikan Remaja Sebaya, Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi
2. Pedoman penyusunan media kampanye disesuaikan dengan pedoman Corporate Identity PMI

H. LOKASI

3 sekolah pilot projek RHRN di Stabat dan sekolah yang ditentukan panitia

I. METODE

1. Pembelajaran partisipatif
2. Sosialisasi
3. Peer to peer / pembelajaran sebaya
4. FGD / forum grup diskusi
5. Pelatihan

J. MEDIA

Peserta	Panitia
<ol style="list-style-type: none">1. Alat tulis dan buku kerja2. Materi3. Laptop berkelompok4. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat media kreatif diluar yang disediakan panitia disediakan masing-masing peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Ruang pembuatan media2. Printer warna3. ATK

K. FASILITATOR

1. PMI Sumut
2. PMI Kab/kota
3. Rudgers
4. Palang Merah Amerika
5. Pembina Pendamping Kontingen
6. Fasilitator PMR

L. PROSES

Sesi 1 (untuk tim):

Kegiatan sosialisasi ini adalah kelanjutan / impementasi dari kegiatan JUMPA, karena itu anggota PMR yang mengikuti kegiatan ini disarankan adalah anggota PMR yang mengikuti kegiatan JUMPA

Sesi 2 (untuk anggota PMR)

1. Peserta akan berkumpul sesuai kelompok tugas
2. Setiap kelompok akan menyusun kegiatan sesuai tugas
3. Setiap kelompok akan ditempatkan di lokasi yang ditentukan oleh panitia
4. Setiap kelompok akan menyusun tim yang bertindak sebagai fasilitator dan asisten fasilitator dan sekretaris
5. Setiap kelompok akan menentukan jenis media yang akan digunakan.
6. Setiap kelompok bisa menggunakan semua perlengkapan yang disediakan oleh panitia ataupun sesuai ide dan kreatifitas masing-masing
7. Waktu pelaksanaan akan dijadwalkan oleh panitia
8. Setiap kelompok merencanakan dan merancang media
9. Sosialisasi dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan oleh panitia.
10. Setiap kelompok akan membuat perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada panitia

Ketentuan lainnya :

Diperbolehkan :

1. Membawa makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan
2. Membawa buku saku dan alat tulis menulis lainnya
3. Membawa alat komunikasi dan alat dokumentasi

KEGIATAN "GEMBIRA" (Kesenangan & Kreativitas)

Kegiatan yang menciptakan suasana menyenangkan, mempererat kebersamaan, dan meningkatkan kreativitas peserta

1. Amazing Race PMR (Lomba)

Perlombaan berbasis pos dengan tantangan kepalangmerahan seperti:

- Estafet tandu darurat.
- Menolong korban dengan teknik PP
- Peserta: 6 Wira
- Peralatan disediakan panitia

2. Flashmob PMR (Lomba)

- Setiap kelompok menciptakan Flashmob dengan koreografi bertema kepalangmerahan yang dilakukan bersama di area yang ditentukan panitia
- Jumlah Peserta: Bebas
- Kontingen Menyiapkan koreografi, kostum dan peralatan pendukung.
- Durasi: Maksimal 5 menit

3. Drama Tematik (Lomba)

- Setiap kelompok menampilkan drama
- Pilihan Tema:
 - a. Perubahan iklim
 - b. Pertolongan Pertama
 - c. Ayo Siaga Bencana
 - d. Gizi Remaja
 - e. Kesehatan Reproduksi Remaja
- Peserta: Disesuaikan Kebutuhan
- Kontingen menyiapkan property masing-masing
- Durasi: Maksimal 20 menit

4. Panggung Seni Kemanusiaan

- Setiap kelompok boleh memilih menampilkan seni musik, tari, sulap, stand-up comedy, Musik teaterikal, Monolog, dan seni lainnya.
- Peserta: Disesuaikan Kebutuhan
- Kontingen menyiapkan property masing-masing
- Durasi: Maksimal 10 menit

5. Games and Fun Sport PMR

- Permainan outdoor yang melibatkan kerja sama tim,
- Peserta: Anggota PMR, Pembina, Fasilitator, Pimpinan Kontingen.

6. Parade Budaya

- Kegiatan ini berbentuk parade di pada saat Upacara Pembukaan Jumbara PMR PMI V Provinsi Sumatera Utara
- Peserta: Anggota PMR, Pembina, Fasilitator, Pimpinan Kontingen

XI. AMAZING RACE PMR

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan perlombaan pertolongan pertama sangat penting sebagai upaya meningkatkan keterampilan, kesiapsiagaan, dan kepercayaan diri anggota Palang Merah Remaja (PMR) dalam menghadapi situasi darurat secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab. Melalui kompetisi ini, peserta tidak hanya diuji dalam penguasaan teknis pertolongan pertama, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama dalam tim, berpikir kritis, dan bertindak tenang di bawah tekanan. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan karakter remaja yang sigap, peduli, dan terlatih, sekaligus memperkuat peran mereka sebagai garda terdepan dalam memberikan bantuan awal sebelum tenaga medis profesional tiba. Dengan perlombaan ini, diharapkan terbentuk generasi relawan muda yang tangguh, terampil, dan siap menjadi agen kemanusiaan di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas

B. PENANGGUNG JAWAB

PMI Provinsi Sumatera Utara

C. KEGIATAN

1. Menolong korban dengan teknik Pertolongan Pertama yang tepat
2. Melakukan Evakuasi korban

D. TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PMR dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat, tepat, dan sesuai prosedur
2. Melatih kemampuan berpikir kritis, ketenangan, dan kerja sama tim dalam menangani situasi darurat
3. Meningkatkan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi kecelakaan atau kondisi gawat darurat di lingkungan sekolah maupun masyarakat
4. Membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai relawan muda yang sigap dan peduli
5. Menumbuhkan semangat sportivitas dan solidaritas antaranggota PMR melalui kegiatan yang edukatif dan kompetitif
6. Mendorong regenerasi kader relawan yang terlatih, terampil, dan siap menjadi agen pertolongan kemanusiaan

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari *perlombaan pertolongan pertama* adalah meningkatnya kemampuan teknis dan keterampilan anggota PMR dalam memberikan pertolongan pertama secara benar, cepat, dan tepat di berbagai situasi darurat. Selain itu, peserta diharapkan mampu bekerja secara tim, berpikir logis di bawah tekanan, dan menunjukkan sikap tenang serta sigap dalam membantu sesama. Perlombaan ini juga bertujuan membentuk karakter relawan muda yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki rasa empati tinggi. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan tercipta kader-kader PMR yang siap menjadi pelopor keselamatan dan pertolongan di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sekaligus memperkuat kesiapsiagaan komunitas terhadap risiko bencana atau kecelakaan

F. PESERTA

1. 6 orang PMR Wira
2. 6 orang PMR Madya

G. PERALATAN

1. Peralatan dan Perlengkapan Pertolongan Pertama disediakan panitia
2. Tandu lipat disediakan panitia

H. SKENARIO

1. Seluruh peserta Amazing Race akan berkumpul sesuai arahan dari panitia (Waktu dan Tempat menyesuaikan)
2. Peserta Amazing Race mengikuti briefing dan mengambil nomor urutan penampilan
3. Kegiatan merupakan Tindakan dalam penatalaksanaan Pertolongan pertama
4. Peserta Amazing Race akan dihadapkan dalam situasi konflik bersenjata dan peserta akan melakukan Tindakan pertolongan pertama serta melakukan evakuasi dengan beberapa rintangan seperti jalan sempit, terowongan dan estafet tandu.

I. FASILITATOR

7. PMI Sumut
8. PMI Kab/kota

J. PAKAIAN

Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

XII.FLASHMOB

A. PENDAHULUAN

Flashmob merupakan pertunjukan tari massal yang dilakukan secara serentak oleh sekelompok orang di suatu tempat publik, dengan tujuan menyampaikan pesan tertentu secara kreatif dan menarik perhatian. Dalam konteks kegiatan ini, Flashmob menjadi sarana ekspresi positif bagi remaja, khususnya anggota Palang Merah Remaja (PMR), untuk mengekspresikan nilai-nilai kepalangmerahan, semangat kemanusiaan, dan kepedulian terhadap isu-isu sosial atau lingkungan. Melalui gerakan dinamis, musik yang membangkitkan semangat, dan pesan visual yang kuat, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk bakat seni, tetapi juga wahana edukatif yang dapat menggugah kesadaran publik. Flashmob juga menjadi momen kebersamaan dan kerja tim yang memperkuat solidaritas antar anggota PMR serta membangun karakter remaja yang kreatif, komunikatif, dan berjiwa relawan

B. TEMA

Tema lomba “*Semangat Remaja untuk Kemanusiaan dan Lingkungan*”, agar pesan yang disampaikan melalui gerakan tari memiliki makna edukatif dan sosial

C. PESERTA

Tiap kontingen merancang satu koreografi dengan jumlah peserta tidak terbatas

D. DURASI PENAMPILAN

1. Durasi maksimal penampilan: 3–5 menit
2. Diberikan waktu tambahan 2 menit untuk persiapan masuk dan keluar panggung

E. MUSIK DAN KOREOGRAFI

1. Musik bebas, tetapi harus menginspirasi, sopan, dan tidak mengandung unsur SARA atau kekerasan
2. Koreografi harus orisinal atau hasil adaptasi yang kreatif
3. Disarankan menyisipkan gerakan yang mencerminkan nilai-nilai kepalangmerahan, kemanusiaan, lingkungan, atau semangat relawan

F. PERALATAN DAN MUSIK

1. Peserta menyiapkan sendiri musik dalam format USB/flashdisk (MP3)
2. Properti yang digunakan harus aman, tidak merusak lingkungan, dan tidak membahayakan

G. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Bertempat di aula utama.
2. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan

H. PENILAIAN

Dewan juri akan menilai berdasarkan kriteria:

1. Kesesuaian tema: 20%
2. Kekompakan dan keserasian gerakan: 25%
3. Kreativitas koreografi: 25%
4. Ekspresi dan penjiwaan: 15%
5. Penampilan kostum dan properti (jika ada): 15%

I. KETENTUAN UMUM

1. Semua peserta wajib hadir 30 menit sebelum lomba dimulai
2. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

XIII. DRAMA TEMATIK

A. PENDAHULUAN

Lomba drama merupakan kegiatan yang penting untuk dilaksanakan karena menjadi media edukatif yang kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan pesan-pesan sosial, kesehatan, kemanusiaan, serta nilai-nilai kepalangmerahan kepada remaja. Melalui drama, para peserta tidak hanya mengasah keterampilan berkomunikasi, kerja sama tim, dan ekspresi diri, tetapi juga diajak untuk lebih memahami isu-isu penting seperti perubahan iklim, pertolongan pertama, siaga bencana, gizi, dan kesehatan reproduksi remaja. Dengan mengangkat tema-tema yang relevan dan dekat dengan kehidupan mereka, lomba drama menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan empati, kesadaran kritis, dan semangat kepedulian sosial di kalangan anggota PMR dan remaja pada umumnya.

B. TEMA

Setiap kelompok peserta diminta menampilkan pertunjukan drama dengan pilihan tema sebagai berikut:

1. Perubahan Iklim
2. Pertolongan Pertama
3. Ayo Siaga Bencana
4. Gizi Remaja
5. Kesehatan Reproduksi Remaja

Tema dipilih bebas oleh masing-masing kelompok dan diharapkan dapat menggambarkan pesan edukatif, inspiratif, serta membangun kesadaran di kalangan remaja.

C. PESERTA

1. Peserta adalah perwakilan kelompok (kontingen), jumlah anggota per kelompok disesuaikan kebutuhan (idealnya 5–10 orang).
2. Setiap sekolah atau unit PMR dapat mengirim 1 tim.

D. DURASI PENAMPILAN

Setiap kelompok diberi durasi maksimal 20 menit untuk keseluruhan penampilan, termasuk persiapan masuk dan keluar panggung.

E. PERALATAN DAN PROPERTI

1. Masing-masing kontingen wajib menyiapkan properti, kostum, dan perlengkapan penunjang pertunjukan secara mandiri.
2. Properti yang digunakan harus aman, tidak berbahaya, dan tidak merusak lingkungan.

F. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

3. Bertempat di aula utama.
4. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan

G. PENILAIAN

Dewan juri akan menilai berdasarkan kriteria:

1. Kesesuaian dengan tema: 25%
2. Amanat dan pesan edukatif: 20%
3. Kreativitas alur cerita dan naskah: 20%
4. Akting dan penghayatan peran: 20%
5. Tata kostum, properti, dan keselarasan visual: 15%

H. KETENTUAN UMUM

1. Naskah drama tidak mengandung unsur SARA, kekerasan, pornografi, atau hal-hal yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan.
2. Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
3. Peserta wajib hadir sesuai jadwal dan mengikuti arahan panitia.

XIV. PANGGUNG SENI KEMANUSIAAN

A. PENDAHULUAN

Panggung Seni Kemanusiaan penting untuk dilaksanakan sebagai ruang ekspresi kreatif bagi remaja, khususnya anggota PMR, untuk menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan melalui berbagai bentuk seni seperti musik, tari, teaterikal, monolog, hingga stand-up comedy. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, solidaritas, kepedulian sosial, dan toleransi dapat disampaikan secara atraktif dan menyentuh hati, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya bakat seni, keberanian tampil di depan umum, serta meningkatkan semangat kolaborasi dan rasa percaya diri peserta. Panggung Seni Kemanusiaan bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga wadah pendidikan nilai dan penyadaran sosial melalui seni.

B. BENTUK PENAMPILAN

Setiap kelompok peserta dapat menampilkan berbagai jenis pertunjukan seni yang mengandung nilai kemanusiaan dan pesan sosial positif, seperti:

1. Musik (vokal, band akustik, alat tradisional, dll.)
2. Tari (tradisional atau kontemporer)
3. Sulap
4. Stand-up comedy
5. Musik teatrikal
6. Monolog
7. Bentuk seni ekspresif lainnya yang tidak bertentangan dengan nilai kemanusiaan dan

C. PESERTA

1. Setiap kontingen mengirim satu kelompok peserta.
2. Jumlah anggota tiap kelompok disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan (idealnya 3–10 orang).

D. DURASI PENAMPILAN

1. Durasi pertunjukan maksimal 10 menit, termasuk persiapan masuk dan keluar panggung.
2. Peserta yang melebihi waktu dapat dikenakan pengurangan nilai.

E. PERALATAN DAN PROPERTI

1. Masing-masing kontingen menyiapkan sendiri properti, kostum, alat musik, atau alat bantu lainnya.
2. Semua properti harus aman dan tidak merusak lingkungan.

F. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

5. Bertempat di aula utama.
6. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan

G. KETENTUAN UMUM

4. Naskah drama tidak mengandung unsur SARA, kekerasan, pornografi, atau hal-hal yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan.

XV. GAMES AIR AND FUN SPORT PMR

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan dengan tema "Peran Relawan di Situasi Darurat" dan "Menjadi Agen Perubahan di Komunitas" sangat penting bagi anggota Palang Merah Remaja (PMR) dan remaja pada umumnya, karena dapat menjadi sumber motivasi dan pembelajaran nyata tentang arti kepedulian, solidaritas, dan aksi kemanusiaan. Melalui kisah-kisah langsung dari para relawan yang terlibat dalam situasi darurat, remaja dapat memahami peran strategis relawan dalam merespons krisis serta pentingnya kehadiran mereka di tengah masyarakat. Talkshow ini juga mendorong tumbuhnya semangat kerelawanan, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial pada remaja sebagai bekal untuk menjadi agen perubahan yang aktif dan berdaya di komunitasnya masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat karakter, empati, dan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi berbagai tantangan kemanusiaan.

B. KEGIATAN

1. Volly Air
2. Jihandak I
3. Jihandak II
4. Telur dan Sarang

C. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Games Air and Fun Sport PMR adalah untuk mempererat solidaritas, kekompakan, dan kerjasama antaranggota PMR melalui kegiatan yang menyenangkan dan penuh tantangan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketangkasan, ketahanan fisik, serta meningkatkan semangat sportivitas dan kebugaran jasmani peserta. Melalui pendekatan permainan dan olahraga ringan, peserta diajak untuk membangun kebersamaan dan memperkuat rasa persaudaraan dalam suasana yang santai namun tetap bermakna.

D. HASIL YANG DI HARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya semangat tim yang lebih kuat, meningkatnya rasa saling percaya dan toleransi antaranggota PMR, serta tumbuhnya sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan resiliensi. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi sarana penyegaran dan motivasi bagi peserta untuk lebih aktif dan bersemangat dalam menjalankan berbagai program kemanusiaan PMR di lingkungan masing-masing.

E. PESERTA

Setiap kontingen mengirimkan peserta dengan komposisi

1. Volly Air (4 orang, campuran putra/putri dan wira/madya)
2. Jihandak I (4 orang, campuran putra/putri dan wira/madya)
3. Jihandak II (4 orang, campuran putra/putri dan wira/madya)
4. Telur dan Sarang (5 orang, campuran putra/putri dan mula/wira/madya)

F. LOKASI

Lapangan Utama

G. UNIFORM

Pakaian olahraga atau menyesuaikan

XVI. PARADE BUDAYA

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Jumbara Propinsi Sumatera Utara PMR Ke V tahun 2025, yang dilaksanakan di Kabupaten Langkat merupakan kegiatan besar. Seluruh PMI Kabupaten/kota di Sumatera Utara terwakilkan. Kemeriahan dari Jumbara ini harus diperlihatkan kepada masyarakat kota Kabupaten Langkat. Diperkenalkan budayanya, prestasinya agar masyarakat kota Kabupaten Langkat mengetahui dan berpartisipasi dalam kegiatan ini

B. PENANGGUNG JAWAB

PMI Kabupaten Langkat

C. KEGIATAN

Kegiatan ini berbentuk parade di pada saat Upacara Pembukaan Jumbara PMR PMI V Provinsi Sumatera Utara

D. TUJUAN

1. Memperkenalkan budaya masing-masing Daerah
2. Mempromosikan kegiatan JUMBARA PMR

E. PESERTA

1. Seluruh anggota PMR Mula
2. Seluruh anggota PMR Madya
3. Seluruh anggota PMR Wira
4. Seluruh Pembina Pendamping
5. Seluruh Fasilitator PMR

F. LOKASI

Alun-alun Kota Stabat

G. METODE

1. Peserta berbaris memanjang sesuai urutan nomor kontingen
2. Selama pelaksanaan parade budaya agar menjaga ketertiban
3. Pelaksanaan kegiatan (sesuai dengan rute yang ditentukan)

H. MATERI

1. Penampilan pakaian adat kontingen
2. Penampilan kesenian daerah maupun modern dari masing-masing kontingen
3. Kampanye sesuai dengan tema yang didapat dari setiap kontingen menggunakan media-media yang telah dibuat

I. MEDIA

1. Kostum dan properti pendukung seperti pakaian adat, alat musik, dan property lainnya
2. Poster, alat peraga dan lain-lain, disiapkan oleh peserta/tim kontingen sesuai tema yang dikembangkan

J. FASILITATOR

9. PMI Sumut
10. PMI Kab/kota
11. Pembina Pendamping Kontingen
12. Fasilitator PMR

XVII. GAPURA DAN PAMERAN MINI

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan Gapura dan Pameran Mini memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan semangat kolaboratif di kalangan anggota PMR. Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang unjuk karya dan identitas kontingen, tetapi juga menjadi sarana edukatif untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai program kemanusiaan, kesehatan, dan kepalangmerahan kepada pengunjung. Melalui proses perencanaan dan pembuatan gapura serta penyusunan materi pameran, peserta dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan menyampaikan pesan secara visual dan komunikatif. Dengan demikian, kegiatan ini mampu memperkuat pemahaman nilai-nilai kemanusiaan sekaligus mempererat hubungan antaranggota PMR dan masyarakat luas.

B. KEGIATAN

1. Setiap kontingen merancang Gapura dengan menunjukkan unsur kedaerahan di area masing-masing
2. Setiap kontingen membuat display dengan berbagai media untuk menginformasikan berbagai kegiatan, prestasi dan informasi lainnya terkait kontingen dan seputar PMR di Kabupaten/Kota masing-masing

C. TUJUAN

1. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi anggota PMR dalam menampilkan identitas dan pesan kemanusiaan melalui media visual dan instalasi seni.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim, khususnya dalam merancang dan merealisasikan konsep gapura serta isi pameran.
3. Menyampaikan informasi dan edukasi kepada pengunjung tentang kegiatan, program, serta nilai-nilai yang dipegang oleh PMR dan Palang Merah Indonesia.
4. Membangun rasa bangga dan solidaritas terhadap kontingen masing-masing melalui karya representatif yang mencerminkan semangat dan karakter PMR.
5. Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta dalam menyukseskan kegiatan kemanusiaan berbasis kreativitas dan partisipatif.

D. PESERTA

6. Seluruh anggota PMR Mula
7. Seluruh anggota PMR Madya
8. Seluruh anggota PMR Wira
9. Seluruh Pembina Pendamping
10. Seluruh Fasilitator PMR

E. LOKASI

Areal Camp masing-masing kontingen

F. METODE

1. Profil Palang Merah Remaja (PMR) dan Palang Merah Indonesia (PMI)
2. Kepalangmerahan dan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah
3. Program dan kegiatan PMR di sekolah atau daerah masing-masing

4. Isu-isu kemanusiaan terkini, seperti perubahan iklim, kesiapsiagaan bencana, donor darah, kesehatan remaja, dan lainnya
5. Karya kreatif PMR, seperti poster, infografis, kerajinan, hingga dokumentasi kegiatan (foto/video)

G. MEDIA

1. Gapura dari bahan kayu, bambu, triplek, atau bahan daur ulang (ramah lingkungan)
2. Papan display atau banner roll-up
3. Poster, infografis, dan leaflet
4. Multimedia: video dokumentasi, animasi pendek, presentasi digital
5. Properti pendukung: miniatur, diorama, alat peraga, dan dekorasi tematik
6. Sound system (jika dibutuhkan untuk audio presentasi atau pemutaran video)

Lampiran 1. ATRIBUT

A. SERAGAM

Seragam yang digunakan selama kegiatan JUMBARA PMR terdiri dari 2 macam seragam:

1. Seragam PDH (Dinas Harian)

- a. Pakaian seragam kontingen (dapat berupa seragam sekolah atau PMI, PMR) dengan kelengkapan atribut. PMR menggunakan seragam PDH serta slayer sesuai warna dan tingkatnya.
- b. Pakaian seragam Pengurus, Fasilitator dan Pembina menggunakan seragam PMI sesuai dengan fungsinya sesuai pedoman.

2. Seragam Lapangan

Pakaian seragam lapangan kontingen, dapat digunakan oleh peserta pada saat mengikuti kegiatan yang bersifat sosialisasi pengetahuan dan pemahaman/implementasi seperti lokakarya, bakti sosial dan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan.

B. TANDA PENGENAL

1. Tanda pengenal Personil JUMBARA

- a. Peserta (anggota PMR, pimpinan kontingen, pembina PMR, Fasilitator PMR)
- b. Peninjau
- c. Peserta Luar Daerah
- d. Peserta Luar Negeri
- e. Panitia
- f. Evaluator
- g. Fasilitator/Juri
- h. Narasumber
- i. Tamu
- j. Petugas, misal: Aparat perkemahan, petugas transportasi, petugas kebersihan, petugas keamanan, petugas kesehatan, penerima tamu, reporter, penyiar, dll

2. Tanda pengenal kendaraan

- a. Kendaraan angkutan peserta
- b. Kendaraan Panitia
- c. Kendaraan Pendukung JUMBARA

3. Bentuk, ukuran, dan warna

Bentuk, ukuran dan warna tanda pengenal JUMBARA ditentukan oleh Panitia Jumbara dan Diketahui oleh Markas PMI Daerah Provinsi Sumut sesuai dengan aturan dan ketentuan

4. Ketentuan pemakaian

- a. Tanda pengenal diberikan oleh panitia, seluruh kontingen wajib melaporkan semua anggota kontingennya
- b. Tanda pengenal wajib dipakai selama JUMBARA berlangsung.
- c. Panitia/petugas berhak mempertanyakan keabsahan kehadiran di area JUMBARA bila tidak mengenakan tanda pengenal.
- d. Panitia/petugas berhak untuk mengeluarkan seseorang/kendaraan dari area JUMBARA bila tidak dapat membuktikan keikutsertaannya dalam JUMBARA.

Lampiran 2. PERKEMAHAN JUMBARA

A. ADMINISTRASI PERKEMAHAN

1. Sebagai akomodasi, setiap kontingen mendirikan tenda sesuai dengan kavling yang telah ditentukan Panitia
2. Untuk menempati kavling, setiap kontingen mendaftarkan diri di lokasi Perkemahan dan mendapat bukti Surat Penempatan Kavling (SPK) yang dikeluarkan oleh Panitia Perkemahan
3. Kontingen yang akan meninggalkan acara perkemahan sehubungan dengan berakhirnya acara JUMBARA PMR, bertanggungjawab atas kebersihan kavling yang ditempatinya dengan bukti surat rekomendasi untuk meninggalkan perkemahan dan rekomendasi tersebut untuk syarat mengambil Piagam JUMBARA.

B. PENGATURAN PERKEMAHAN

1. Struktur Perkemahan

- a. Para peserta dapat membangun dan membenahi areal Camp pada tanggal 17 Juli 2025 sekaligus registrasi ulang
- b. Perkemahan Jumbara PMR-PMI Provinsi Sumatera utara V merupakan satu kecamatan yang diberi nama "Kecamatan Kepalangmerahan" yang dipimpin oleh Camat
- c. Kecamatan dibagi dengan 2 (dua) kelurahan yaitu
 - Kelurahan Pertama disebut kelurahan Palang (Putra)
 - Kelurahan Pertama disebut kelurahan Merah (Putri)

2. Aktivitas Rutin

a. Tata Cara Perkemahan

- Seluruh tata cara perkemahan disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari dan hanya dapat dirubah oleh panitia berdasarkan situasi dan kondisi
- Segala pemberitahuan dan pengumuman baik untuk peserta maupun panitia pelaksana harus melalui pusat informasi yang dikoordinasikan oleh panitia
- Segala kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi peserta dilayani dan disampaikan melalui jalur/struktur perkemahan
- Untuk tamu pada kegiatan Jumbara PMR-PMI V Provinsi Sumut tidak diperbolehkan menginap di areal kemah peserta setelah jam malam berlaku

b. Kegiatan

- Kegiatan Perkemahan dimulai pukul 05.00 Wib yang dinyatakan dengan pengumuman oleh Panitia atau dengan tanda bunyi sirine Ambulance
- Pelaksanaan kegiatan dimulai Pukul 08.00 s/d 23.00 Wib yang melibatkan Semua peserta kegiatan
- Untuk mengikuti kegiatan setiap peserta wajib mendaftarkan diri dengan petugas yang diunjuk dan menyerahkan kartu kegiatan.
- Setiap peserta berhak untuk memperoleh tanda mengikuti kegiatan berupa paraf petugas dan cap/stempel pada kartu kegiatan, setelah mengikuti salah satu kegiatan pada saat itu juga

c. Pelaksanaan dan Tanda Pengenal

- Selama kegiatan berlangsung peserta memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku di JUMBARA
- Warga Perkemahan yang keluar dari arena harus mengenakan pakaian rapi dan sopan dengan tanda pengenal yang diberikan oleh Panitia

C. FASILITAS DAN ARENA JUMBARA

1. Keamanan

- a. Keamanan dalam perkemahan menjadi tanggung jawab warga perkemahan dan dibawah pimpinan Lurah sesuai dengan kelurahannya
- b. Semua peserta wajib menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh arena perkemahan
- c. Peserta dilarang membuat kekacauan dan kegaduhan dalam semua acara kegiatan selama JUMBARA PMR berlangsung.
- d. Jam malam berlaku mulai pukul 23.00 - 05.00 wib. Diharapkan peserta menjaga keamanan dan ketenangan.

2. Kebersihan

- a. Kebersihan dalam perkemahan, MCK, maupun area JUMBARA menjadi tanggung jawab setiap peserta secara keseluruhan, dan akan masuk dalam kriteria penilaian kontingen favorit
- b. Air dan MCK tersedia di area perkemahan
- c. Panitia akan melakukan penilaian terhadap kebersihan area perkemahan (lokasi kavling, MCK, dan lokasi perkemahan).

3. Sumber Penerangan

Lampu penerangan diperoleh dari instalasi listrik yang dialirkan ke semua sektor penting dan ditambah penerangan dari peserta atau kontingen itu sendiri

4. Kesehatan

- a. Setiap regu peserta wajib memiliki obat-obatan untuk Pertolongan Pertama dan obat-obatan khusus bagi anggotanya.
- b. Peserta yang menderita sakit dan tidak dapat ditangani oleh regu, wajib melapor ke Poliklinik JUMBARA PMR dengan sepengetahuan Lurah

5. Konsumsi

- a. Pelayanan konsumsi peserta oleh kontingen masing-masing termasuk biaya dan peralatan
- b. Untuk pelayanan Konsumsi panitia, juri, dan Narasumber disediakan oleh kepanitiaan

6. Tempat Ibadah

- a. Untuk beribadah, peserta dapat melakukannya ditempat yang telah tersedia atau tenda masing-masing kontingen
- b. Peserta wajib menjaga dan memelihara kebersihan dan ketertiban ditempat ibadah dan sekitarnya.
- c. Peserta wajib menghormati peserta lain yang sedang melakukan ibadah

7. Tamu

- a. Waktu berkunjung bagi tamu dilakukan pada pukul 09.00 – 23.00 Wib dengan melapor ke sekretariat Panitia ataupun petugas yang dihujuk mengenakan tanda pengenal tamu yang dipinjamkan oleh Panitia.
- b. Selain jam berkunjung tamu, peserta dilarang menerima tamu kecuali ada ijin khusus dari Panitia/Aparat Perkemahan

8. Panggung Hiburan

- a. Diadakan hiburan malam berupa Pentas Seni dan Games Air / Fun Sport PMR
- b. Kegiatan Pentas Seni dan Games Air / Fun Sport PMR dilakukan oleh peserta JUMBARA PMR tiap kabupaten Kota secara bergantian sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan

9. Kedai/Pasar

- a. Bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari dapat dibeli dikedai/warung yang ada disekitar acara perkemahan ataupun toko yang berada di perkotaan
- b. Kebutuhan souvenir/cendramata JUMBARA PMR dapat dibeli di Pameran yang ada.

- c. Jual-beli/pemasaran barang-barang dilarang dilakukan diarena perkemahan lain kecuali ditempat yang telah ditentukan

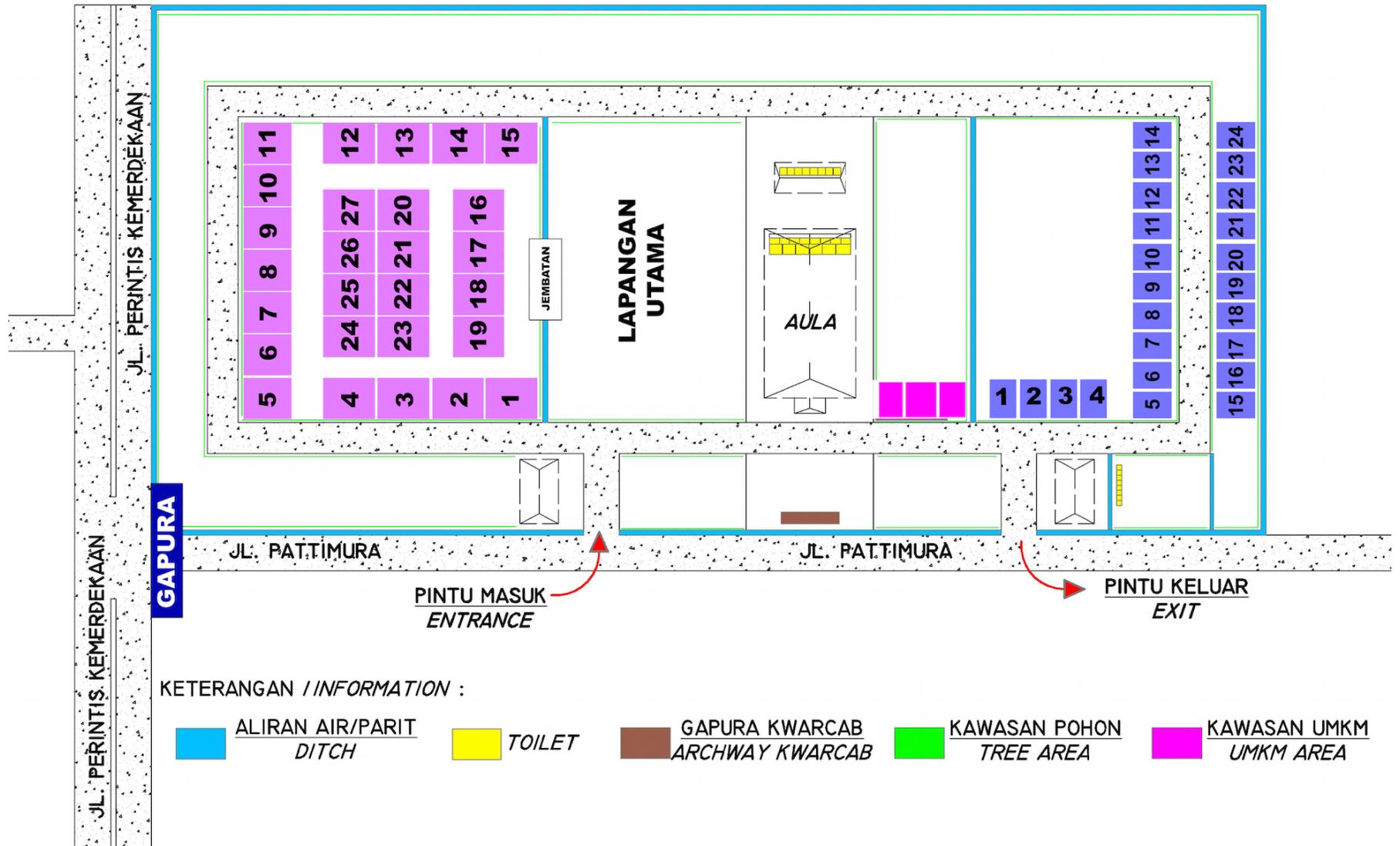
10. Transportasi

- a. Transportasi kontingen menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen
- b. Transportasi untuk keperluan kegiatan JUMBARA disediakan oleh Panitia

D. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Seharusnya tidak dilakukan oleh peserta JUMBARA PMR-PMI Provinsi Sumatera Utara:
 - a. Merusak kelestarian alam
 - b. Merusak tanaman/pepohonan/gedung diperkemahan dan sekitarnya
 - c. Bila kegiatan perkemahan telah selesai, peserta diharapkan melakukan pembersihan
2. Sanksi-Sanksi
 - a. Sanksi diberlakukan kepada peserta yang dengan sengaja atau tidak sengaja melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh panitia
 - b. Sanksi hanya dijatuhkan oleh Lurah Perkemahan melalui sidang Aparat Perkemahan
 - c. Sanksi pelanggaran berbentuk:
 - Peringatan Lisan
 - Pernyataan tertulis
 - Tidak berhak menerima Pin/Piagam/Penghargaan lainnya
 - Tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan selama JUMBARA berlangsung
 - Dicabut haknya sebagai peserta JUMBARA PMR

Lampiran 3. SITE PLAN



Lampiran 4. JADWAL KEGIATAN JUMBARA (Tentative)

WAKTU	17 Juni 2025 (Selasa)	18 Juni 2025 (Rabu)	19 Juni 2025 (Kamis)	20 Juni 2025 (Jumat)	21 Juni 2025 (Sabtu)	22 Juni 2025 (Minggu)		
05.00-07.00	Kedatangan	Giat Mandiri	Giat Mandiri	Giat Mandiri	Giat Mandiri	Giat Mandiri		
07.00 – 08.00	Kontingen, Daftar Ulang, Penataan Area	Persiapan Upacara Pembukaan	Senam Pagi	Senam Pagi	Senam Pagi	Persiapan Upacara Penutupan		
08.00 – 10.00	Kontingen, Perkaplingan, dll.	DEVILE KONTINGEN Deville Kontingen dan Pembukaan JUMBARA PMR PMI V Provinsi Sumatera Utara	Diskusi Kelompok Tema I: Tantangan dan Solusi dalam Perubahan Iklim	Green Action: Penanaman Pohon dan Kampanye Lingkungan	Kunjungan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo	Penutupan JUMBARA PMR PMI V Provinsi Sumatera Utara dan Pengumuman		
			Diskusi Kelompok Tema II: Tantangan dan Solusi dalam Pendidikan Remaja Sebaya	Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah Amazing Race PMR (Wira)	Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah Amazing Race PMR (Madya)			
10.00 – 12.00	Peninjauan Lokasi Kegiatan (PMI Pusat, Gubernur dan jajaran SUMUT, Ketua PMI SUMUT beserta Pengurus, Bupati Langkat dan Jajaran, Ketua PMI Langkat beserta Pengurus, Forkopimda dan SKPD, Rombongan lainnya	Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan (Mula dan Madya) Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan Persiapan Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah (Media)	Green Action: Penanaman Pohon dan Kampanye Lingkungan	Green Action: Penanaman Pohon dan Kampanye Lingkungan	Kunjungan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo	SAYONARA – Sampai Jumpa di JUMBARA PMR-PMI VI Sumatera Utara di tahun 2029		
			Talkshow Inspiratif: Kisah Relawan Kemanusiaan	Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah	Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah			
			Persiapan Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah (Media)	Amazing Race PMR (Wira)	Amazing Race PMR (Madya)			
12.00 – 13.30	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma			
13.30 – 15.30	Talkshow Edukatif 1: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Seksual Talkshow Edukatif 2: Pendidikan Gizi Remaja	Lomba Cerdas Cermat Kepalangmerahan (Wira) Persiapan Penyuluhan Remaja Sebaya di Sekolah (Peer Teaching) Pemaparan Lomba Amazing Race PMR	Amazing Race PMR (Wira) Lanjutan	Amazing Race PMR (Wira) Lanjutan	Amazing Race PMR (Madya) Lanjutan			
15.30 – 17.30	Games Air & Fun Sport PMR (Volly Air)	Games Air & Fun Sport PMR (Jihandak I)	Games Air & Fun Sport PMR (Jihandak I)	Games Air & Fun Sport PMR (Jihandak II)	Games Air & Fun Sport PMR (Telur dan Sarang)			
17.30 – 19.30	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma	Giat Mandiri dan Ishoma			
19.30 – 22.00	Temu Teknis	Drama, Panggung Seni Kemanusiaan dan Flashmob	Drama, Panggung Seni Kemanusiaan dan Flashmob	Drama, Panggung Seni Kemanusiaan dan Flashmob	Malam Keakraban			
22.00 – 05.00	Giat Mandiri dan Istirahat	Giat Mandiri dan Istirahat	Giat Mandiri dan Istirahat	Giat Mandiri dan Istirahat	Giat Mandiri dan Istirahat			

PALANG MERAH INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA
Jl. Perintis Kemerdekaan No.37, Gaharu, Medan
Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235
Phone: (061) 4530198



**Palang
Merah
Indonesia**